

FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN OBESITAS DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN STUDI PADA REMAJA DI PROVINSI BANTEN INDONESIA

Mia Perdanawati¹, Sri Achadi Nugraheni^{2*}, Ahmad Syauby³, Etika Ratna Noer³, Muflihatul Muniroh⁴

ABSTRAK

Latar belakang Prevalensi obesitas yang terus berkembang pada usia anak-anak dan remaja sehingga meningkatkan risiko penyakit degeneratif. Obesitas menjadi masalah di perkotaan dan pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat determinan kejadian obesitas pada remaja di pedesaan dan perkotaan di Provinsi Banten.

Metode Rancangan penelitian dengan metode *case control* menggunakan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 160 subjek remaja yang berasal dari 2 sekolah, satu sekolah mewakili perkotaan (Kota Cilegon) dan satu sekolah mewakili pedesaan (Kabupaten Pandeglang), di setiap sekolah terdiri dari 40 sampel kasus yaitu remaja dengan obesitas dan kontrol remaja dengan indeks masa tubuh normal. Pada setiap sampel dilakukan pengukuran antropometri, serta pengisian kuesioner SQ-FFQ, IPAQ, PSQI dan DASS-42. Data tentang hasil pemantauan kualitas udara diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup. Data dianalisis dengan Chi Square, fisher dan regresi logistik.

Hasil determinan kejadian obesitas pada remaja di pedesaan adalah asupan protein yang melebihi AKG ($p=0,003$ OR=9,948), aktivitas fisik yang rendah ($P=0,005$ OR=22,094) paparan SO_2 yang cenderung tinggi ($P=0,005$ OR=19,817) dan kualitas tidur yang buruk ($P=0,007$ OR=8,901) sedangkan pada remaja di perkotaan adalah asupan protein yang melebihi AKG ($p=0,001$ OR=21,570), kualitas tidur yang buruk ($p=0,002$ OR=16,550), tingkat stres yang tinggi ($p=0,006$ OR=15,922) dan asupan karbohidrat yang melebihi AKG ($p=0,072$ OR=5,044).

Kesimpulan Asupan protein yang tinggi, aktivitas fisik yang rendah, paparan SO_2 yang cenderung tinggi dan kualitas tidur yang buruk merupakan determinan kejadian obesitas pada remaja di pedesaan, sedangkan pada Determinan kejadian obesitas remaja di perkotaan adalah asupan protein yang tinggi, kualitas tidur buruk dan stres.

Kata kunci: obesitas, pedesaan, perkotaan, remaja, protein

¹Pasacasajana Program Studi Magister Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Undip

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip

³Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Undip

⁴Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Undip

Determinant Factors of Obesity in Urban and Rural Studies on Adolescents in Banten Province Indonesia

Mia Perdanawati¹, Sri Achadi Nugraheni^{2*}, Ahmad Syauqy³, Etika Ratna
Noer³, Muflihatul Muniroh⁴

ABSTRACT

Background: The prevalence of obesity continues to grow in children and adolescents, thereby increasing the risk of degenerative diseases. Obesity is a problem in urban and rural areas. This study aims to look at the determinants of obesity in adolescents in rural and urban areas in Banten Province.

Materials and Methods: The research design used a case control method with purposive sampling. The sample consisted of 160 adolescent subjects from 2 schools, one school representing urban areas (Cilegon City) and one school representing rural areas (Pandeglang Regency), in each school consisting of 40 case samples, namely adolescents with obesity and control adolescents with a normal body mass index. Anthropometric measurements were taken for each sample, SQ-FFQ, IPAQ, PSQI and DASS-42 questionnaires. Data regarding air quality monitoring results was obtained from the Environmental Service. Data were analyzed using Chi Square, Fisher and logistic regression.

Results: the determinants of obesity in adolescents in rural were protein intake more than RDA ($p=0.003$ OR=9.948), light physical activity ($P=0.005$ OR=22.094), high of SO_2 exposure ($P=0.005$ OR=19.817) and bad sleep quality ($P=0.007$ OR=8.901) while adolescents in urban is protein intake more than RDA ($p=0.001$ OR=21.570), bad sleep quality ($p=0.002$ OR=16.550), high stress level ($p=0.006$ OR=15.922) and carbohydrate intake more than RDA ($p=0.072$ OR=5.044).

Conclusion: The determinants of obesity in rural areas are high protein intake, low physical activity, SO_2 exposure which tends to be high and poor sleep quality. The determinants of adolescent obesity in urban areas are high protein intake, poor sleep quality and stress.

Keywords: obesity, rural, urban, adolescents, protein

¹Graduate Students of Nutrition Science Master Program, Faculty of Medicine, Diponegoro University

² Departement of Public Health Nutrition, Faculty of Public Health, Diponegoro University

³Departement of Nutrition, Faculty of Medicine, Diponegoro University

⁴ Department of Physiology, Faculty of Medicine, Diponegoro University